

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah memperoleh laba sebesar-besarnya sesuai perkembangan perusahaan dalam jangka panjang. Perkembangan dunia usaha di era globalisasi ini semakin meningkat, ini berpengaruh pada pelaku usaha yang memiliki perusahaan kecil dan menengah dituntut untuk mampu bertahan dan bersaing serta mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu membuat produk dan jasa dengan kualitas yang lebih unggul dari perusahaan-perusahaan lain yang sama dalam bidangnya. Dalam menghasilkan barang dan jasa diperlukan biaya produksi yang meliputi bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Bahan baku merupakan bahan yang digunakan dalam membuat suatu produk dimana bahan tersebut secara menyeluruh tampak pada produk jadinya atau setengah jadi, sedangkan biaya tenaga kerja langsung berhubungan dengan pembuatan produk yang dilakukan oleh para pekerja dalam membuat produk pada lini produksi. Biaya *overhead* pabrik merupakan biaya produksi yang tidak termasuk ke dalam biaya bahan baku atau biaya tenaga kerja langsung. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan pengendalian biaya produksi untuk menghindari pemborosan.

Pengendalian biaya produksi ini sangat penting agar dapat digunakan secara efisien. Selain itu pihak manajemen harus bekerja secara optimal dalam melakukan pengeluaran biaya produksi yaitu dengan cara melakukan perencanaan yang matang serta melakukan pengendalian biaya. Pengendalian biaya produksi memerlukan acuan atau standar sebagai tolak ukur atau standar yang di pakai terhadap pengendalian biaya produksi. Biaya yang di gunakan sebagai tolak ukur pengendalian disebut biaya standar. Pengendalian biaya tidak hanya mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan biaya-biaya yang terjadi di masa lalu, tetapi meliputi penyajian informasi biaya taksiran atau biaya yang seharusnya terjadi untuk kegiatan-kegiatan tertentu, juga digunakan untuk membandingkan antara biaya standar dengan biaya sesungguhnya masih dalam batas kewajaran atau tidak. Menggunakan sistem biaya standar dalam penentuan harga pokok maka perusahaan dapat menentukan harga beli sebelum barang yang diproduksi selesai. Sistem biaya standar memberikan pedoman kepada manajemen berapa biaya yang seharusnya untuk melaksanakan kegiatan tertentu. Penetapan biaya standar tersebut dapat membantu manajemen dalam mencapai sasaran serta dapat digunakan dengan hasil yang sudah dicapai. Apabila biaya standar lebih besar dari biaya sesungguhnya, maka varian yang dihasilkan merupakan varian yang menguntungkan, sebaliknya apabila biaya standar lebih kecil dari biaya yang sesungguhnya maka varian yang dihasilkan adalah varian yang merugikan. Varian yang terjadi sangat berpengaruh kepada perolehan laba perusahaan.

UD. Batok Kambil adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dimana dalam perusahaan ini menjual produk yang berbahan dasar kulit kelapa (batok). Bahan baku yang sering digunakan dalam pembuatan produk di UD. Batok Kambil adalah kulit kelapa atau batok, karena tingginya suatu biaya produksi dalam pembuatan kerajinan batok akan menghasilkan laba yang minim di UD. Batok Kambil, jika UD. Batok Kambil menginginkan laba yang lebih, maka harus diadakan pengendalian biaya produksi sebagai acuan dalam menentukan biaya produksi. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis memilih judul **“Analisis Pengendalian Biaya Produksi Untuk Meningkatkan Laba.”**

B. Permasalahan

Tingginya biaya produksi mengakibatkan UD. Batok Kambil mempunyai laba yang minim. Hal ini disebabkan karena biaya produksi bahan baku yang semakin mahal, serta kenaikan upah tenaga kerja karena adanya penambahan tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan oleh perusahaan berubah-ubah, sehingga dalam suatu perusahaan biaya *overhead* pabrik perlu di efisiensikan untuk mendapatkan laba yang maksimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian serta penjelasan yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana analisis pengendalian biaya produksi untuk meningkatkan laba pada UD. Batok Kambil?

D. Tujuan Masalah

Tujuan yang didapat dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengendalian biaya produksi untuk meningkatkan laba pada UD. Batok Kambil.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai analisis pengendalian biaya produksi untuk meningkatkan laba.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan bahan masukan dalam mengambil keputusan dan bahan perbaikan dalam melakukan strategi perusahaan dalam pengendalian biaya produksi sehingga dapat meningkatkan laba serta kinerja perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk pembaca melakukan penelitian yang serupa tentang analisis pengendalian biaya produksi untuk meningkatkan laba.